

Dinas Peternakan Gelar Pertemuan Pelaku Usaha Peternakan se-Lampung Selatan

By : mm/kominfo 17-01-2017 20:22:11

KALIANDA – Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan melalui Dinas Peternakan menggelar acara Pertemuan Pelaku Usaha Peternakan se-Kabupaten Lampung Selatan, Selasa (17/01).

Acara yang digelar di Grandy Elty Krakatoa Nirwana Resort, Kalianda, dihadiri langsung oleh Bupati Lampung Selatan DR. H. Zainudin Hasan, M.Hum, serta Sekretaris Daerah Ir. Fredy SM, MM dan sejumlah pejabat eselon II di Lingkungan Pemkab Lampung Selatan.

Dalam laporannya, Kepala Dinas Peternakan Pemkab Lampung Selatan Drh. Arsyad menjelaskan, dilaksanakannya pertemuan tersebut bertujuan untuk mendekatkan para pelaku usaha peternakan dengan Bupati Lampung Selatan.

“Disini hadir sekitar 200 pelaku usaha peternakan. Melalui pertemuan ini kami berharap dapat terjalin silaturahmi yang baik antara pemimpin dan pelaku usaha, sehingga mereka (pelaku usaha) dapat berkontribusi untuk pembangunan di Kabupaten Lampung Selatan, khususnya dibidang peternakan,” ujar Arsyad.

Sementara, Bupati Lampung Selatan Zainudin Hasan mengapresiasi digelarnya pertemuan tersebut. Dengan pertemuan tersebut, dirinya berharap dapat terjalin sinergitas untuk meningkatkan kemajuan dunia peternakan di Lampung Selatan.

“Inilah gunanya kita berkumpul hari ini, saling bertukar informasi dan memberi masukan. Para pengusaha silahkan saja mengembangkan usahanya, tapi jangan lupa tanggungjawab moral dan peran aktif para pengusaha terhadap daerah yang ditempati,” kata Zainudin.

Zainudin pun memaparkan, tanggungjawab pengusaha bukan hanya sebatas memberikan CSR semata. Tetapi bagaimana para pelaku usaha peternakan bisa berperan aktif mengendalikan harga jual daging yang melambung tinggi menjelang bulan ramadhan.

“Setiap tahun menjelang Idul Fitri atau Idul Adha harga daging melambung tinggi. Kita sebagai lumbung daging di Lampung Selatan malu jika kita tidak bisa mewujudkan apa yang diharapkan Presiden Jokowi, yaitu menekan harga jual daging dibawah Rp100 ribu/Kg,” tuturnya.

Dikatakan Zainudin, salah satu langkah untuk mengendalikan harga jual daging sapi yang setiap tahun melambung tinggi, yakni dengan melakukan pemerataan pengelolaan ternak sapi di setiap kecamatan. Bukan hanya dengan mengandalkan satu Kecamatan yang ada di Tanjung Sari.

Menurutnya, pemerataan itu dilakukan dengan mendatangkan kelompok-kelompok ternak dari Tanjung Sari untuk memberikan pembelajaran terkait ternak di kecamatan lainnya. Sehingga apa yang sudah berjalan di Tanjung Sari dapat ditularkan juga ditempat lain.

“Dengan adanya pemerataan ternak diseluruh kecamatan di Lampung Selatan, harapan kita harga daging sapi potong kedepan bisa terkendali khususnya di Lampung Selatan. Jadi apa yang diharapkan Presiden Jokowi harga daging tidak lebih dari Rp100 ribu/Kg rasanya tidak sulit. Saya optimis untuk tahun ini kita bisa wujudkan,” untkap Zainudin.